

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, KOMISARIS INDEPENDEN
DAN KOMITE AUDIT TERHADAP MANIPULASI AKTIVITAS RIIL
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2019**



SKRIPSI

ANGGI ANGGRAINI

01031181520208

AKUNTANSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, KOMISARIS INDEPENDEN DAN KOMITE AUDIT
TERHADAP MANIPULASI AKTIVITAS RIIL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2019**

Disusun Oleh :

Nama : Anggi Anggraini
NIM : 01031181520208
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua



Tanggal : 21 Juli 2021

Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
NIP 195707081987032006

Anggota



Tanggal: 12 Juli 2021

Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP 197704172010122001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, KOMISARIS INDEPENDEN DAN KOMITE AUDIT
TERHADAP MANIPULASI AKTIVITAS RIIL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2019**

Disusun Oleh :

Nama : Anggi Anggraini
NIM : 01031181520208
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 12 Januari 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 12 Januari 2022

Ketua

Anggota

Anggota

Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
NIP 195707081987032006

Dr. E. Yusnairi, S.E., M.Si., Ak
NIP 197704172010122001

Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., A
NIP 197212152003122001

Mengetahui

ASLI

Ketua Jurusan Akuntansi

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

26/1/2022

1/2022

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Anggi Anggraini
NIM : 01031181520208
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

“Pengaruh Kualitas Audit, Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Manipulasi Aktivitas Riil pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019”

Pembimbing:

Ketua : Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
Anggota : Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 12 Januari 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat dan gelar kesarjanan.

Indralaya, Januari 2022

Pembuat Pernyataan



Anggi Anggraini
NIM. 01031181520208

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

”Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui” (QS. Al-Baqarah : 216)

“Manusia tidak dapat memilih ingin terlahir dari keluarga seperti apa, namun manusia dapat menentukan ingin menjadi manusia yang biasa saja atau menjadi manusia luar biasa”

“Orang lain memperlakukanmu saat ini karena memandang siapa orang tuamu, namun orang lain memperlakukan orangtuamu nanti karena memandang siapa dirimu”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ‡ Allah SWT
- ‡ Bapak dan Mama Tercinta
- ‡ Kakak dan Adik Tersayang
- ‡ Seluruh Keluarga
- ‡ Sahabat-sahabat terbaik
- ‡ Negara, Bangsa dan Masyarakat
- ‡ Dosen-dosen dan Almamaterku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Kualitas Audit, Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Manipulasi Aktivitas Riil Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019” dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Strata-1 (S-1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan sebagai input bagi penulis untuk memperbaiki di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi Perusahaan yang bersangkutan dan Pengetahuan dalam Pendidikan.

Inderalaya, 14 Januari 2022

Penulis



Anggi Anggraini

01031181520208

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat doa, bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. **Allah SWT**, atas segala nikmat, rahmat, rezeki dan karunia-Nya yang senantiasa menerangi serta memberkahi kehidupan ini.
2. Rektor Universitas Sriwijaya, **Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE** beserta jajarannya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, beserta jajarannya
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan dosen pembimbing akademik yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan dan saran selama masa perkuliahan.
5. Ibu **Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak** dan Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak **Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak** selaku penguji Seminar Proposal Skripsi yang telah memberikan waktu, arahan dan kritik yang membangun
7. Ibu **Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak** selaku penguji pada Ujian Komprehensif yang telah menguji dan memberikan saran yang membangun bagi penulis
8. Semua Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan
9. Kedua Orang Tua Tercinta. Bapak Injil dan Ibu Suswati. Terimakasih atas doa, kasih sayang, dukungan, motivasi serta nasihat yang selalu diberikan kepada penulis

10. Saudara-saudaraku tersayang, Ade Firmansyah, Tri Widiastuti, Yogi Apriansyah dan Halima Tusakdiyah, yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dan bersikap kooperatif
11. Keponakanku Ceisya Shaletta, yang selalu menghibur dan menyemangati
12. Sepupu tersayang Desti Lestari yang selama ini setia mendengarkan keluh kesah penulis dan selalu mendukung.
13. Seluruh keluarga besar yang telah menyemangati dalam keadaan apapun.
14. Sahabat-sahabat terbaik dari SMK Lily, Rusdiana, Fajri, Icak dan Mbak Wulan, yang selalu rajin bertanya kapan wisuda. Terima kasih telah menyemangati aku.
15. Sahabat-sahabatku Shofa, Ayu, Manisha dan Jelliza yang sudah menemani selama perkuliahan dan membantu mengerjakan tugas
16. Teman-teman Akuntansi Kampus Indralaya angkatan 2015 yang telah menjadi teman satu tujuan. Sampai bertemu lagi dengan kesuksesan masing-masing
17. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik dan melimpahkan berkah serta karunianya kepada kita semua. Aamiin.

Palembang, 14 Januari 2022



Anggi Anggraini
NIM. 01031181520208

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

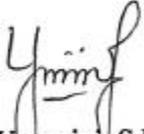
Nama : Anggi Anggraini
NIM : 01031181520208
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Audit, Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Manipulasi Aktivitas Riil pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua


Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
NIP 195707081987032006

Anggota


Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP 197704172010122001

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH KUALITAS AUDIT, KOMISARIS INDEPENDEN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP MANIPULASI AKTIVITAS RIIL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2019

Oleh:

Anggi Anggraini

Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak

Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kualitas audit, komisaris independen dan komite audit terhadap manipulasi aktivitas riil. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder yang diolah menggunakan analisis regresi berganda melalui program SPSS. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Penelitian ini menggunakan 164 sample yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manipulasi aktivitas riil. Sedangkan kualitas audit, komposisi dewan komisaris independen dan latar belakang pendidikan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manipulasi aktivitas riil..

Kata Kunci : *Manipulasi Aktivitas Riil, Kualitas Audit, Komisaris Independen, Komite Audit*

Ketua



Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
NIP 195707081987032006

Anggota



Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP 197704172010122001

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

**THE EFFECT OF AUDIT QUALITY, INDEPENDENT COMMISSIONER
AND AUDIT COMMITTEE ON REAL ACTIVITY MANIPULATION
IN THE MANUFACTURING COMPANIES CONSUMER GOODS
INDUSTRY SECTOR LISTED ON INDONESIAN STOCK EXCHANGE
2016-2019**

By:

**Anggi Anggraini
Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak**

This study aims to determine and obtain the empirical evidence about the effect of audit quality, independent commissioner and audit committee on real activity manipulation. This research use a quantitative approach and the data used is secondary data which is measured using multiple linear regression-based methods with SPSS software. The population in this study is manufacturing company of consumer goods sector listed on Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2019. This research used 164 samples which determined based on purposive sampling method. The results showed that only audit committee had a significant negative effect on real activity manipulation. While other variables such audit quality, the composition and education background of independent commissioner had no effect on real activity manipulation.

**Keywords : Real Activity Manipulation, Audit Quality, Independent
Commissioner and Audit Committee**

Chairman,



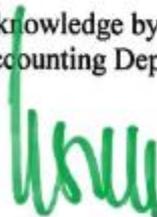
Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
NIP 195707081987032006

Member,



Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP 197704172010122001

Acknowledge by
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Anggi Anggraini

Gender : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir: Palembang, 7 Oktober 1997

Alamat : Jalan Mojopahit 4 No. 506 RT 11 RW 03 Kelurahan Tuan Kentang
Kecamatan Jakabaring Palembang

Alamat email : anggicho@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Level	Nama	Tahun
SD	SD Negeri 91 Palembang	2003-2009
SMP	SMP Negeri 31 Palembang	2009-2012
SMA	SMK Negeri 3 Palembang	2012-2015
S1	Universitas Sriwijaya	2015-2022

PENDIDIKAN INFORMAL

Budiwijaya English Course (2010-2014)

PENGALAMAN ORGANISASI

No.	Nama Organisasi	Jabatan	Tahun
1	Sriwijaya Accounting Society	Anggota KJA	2016-2018
2	BO EFFECTS	Anggota Divisi LKTI	2016-2017

PRESTASI

- Juara Harapan 1 IAI SUMSEL Education Fair 2018
- Juara 3 LCTA UKMC Accounting Days 2017
- Juara 1 LCTA TSM Sumsel Accounting Days 2013 dan 2014
- Juara Harapan 1 LCTA TSM National Accounting Days 2014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Pengembangan Teoritis	9
1.4.2 Pengembangan Praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Deskripsi Teori.....	10
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)	10
2.1.2 Manipulasi Aktivitas Riil.....	12
2.1.3 Kualitas Audit	15
2.1.4 Komisaris Independen	17
2.1.5 Komite Audit	20
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Perumusan hipotesis.....	27

2.3.1	Kualitas Audit dan Manipulasi Aktivitas Riil	27
2.3.2	Komisaris Independen dan Manipulasi Aktivitas Riil.....	28
2.3.3	Komite Audit dan Manipulasi Aktivitas Riil.....	30
2.4	Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III	METODE PENELITIAN	32
3.1	Desain Penelitian.....	32
3.2	Populasi dan Sampel	32
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	33
3.4	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	34
3.4.1	Variabel Dependen	34
3.4.2	Variabel Independen.....	35
3.5	Metode Analisis Data.....	37
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	37
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	38
3.5.3	Pengujian Hipotesis	40
BAB IV	PENEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	43
4.2	Analisis Statistik Deskriptif	47
4.3	Pengujian Asumsi Klasik	48
4.4	Pengujian Hipotesis.....	53
4.5	Pembahasan.....	59
4.5.1.	Kualitas Audit Tidak Berpengaruh Terhadap Manipulasi Aktivitas Riil.....	59
4.5.2.	Komposisi Dewan Komisaris Independen Tidak Berpengaruh terhadap Manipulasi Aktivitas Riil	60
4.5.3.	Latar Belakang Pendidikan Komisaris Independen Tidak Berpengaruh Terhadap Manipulasi Aktivitas Riil.....	62
4.5.4.	Komite Audit Berpengaruh Negatif Terhadap Manipulasi Aktivitas Riil.....	63
BAB V	PENUTUP.....	65
5.1	Kesimpulan	65
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	66
5.3	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Ringkasan Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1	Tabel Komposisi Sample	33
Tabel 4.1	Daftar perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang menjadi sample dalam penelitian ini.....	43
Tabel 4.2	Parameter Model Manipulasi Aktivitas Riil	46
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.5	Hasil pengujian autokorelasi Durbin-Watson.....	51
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Multikolinearitas	52
Tabel 4.7	Hasil Pengujian nilai F.....	54
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	55
Tabel 4.9	Hasil Pengujian analisis regresi linear berganda	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	31
Gambar 4.1 Grafik Pengujian Heterokedastisitas	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sarana bagi manajemen sebagai pihak yang lebih tahu mengenai perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada para *stakeholder* khususnya pemegang saham. Dalam PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan dijelaskan bahwa tujuan umum laporan keuangan ialah menyediakan informasi tentang posisi dan kinerja keuangan serta arus kas entitas yang berguna dalam pembuatan keputusan ekonomi bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan. Selain itu laporan keuangan dapat menggambarkan pertanggung-jawaban manajemen atas sumber daya *principal* dan informasi kuantitatif untuk pengambilan keputusan investasi (Andriyani, 2004). Informasi tersebut yang akan digunakan oleh manajer untuk menarik para investor melakukan pembelian saham. Hal ini yang menjadi dasar munculnya hubungan agensi antara manajer sebagai *agent* dan pemegang saham sebagai *principal*.

Masalah yang sering muncul dalam hubungan keagenan antara *agent* dan *principal* adalah munculnya konflik agensi. Konflik agensi terjadi ketika manajer memiliki kewajiban untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham namun di sisi lain manajer juga memiliki kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka sendiri (Boedhi & Ratnaningsih, 2015). Manajer merupakan pihak yang lebih memahami tentang kondisi internal perusahaan dan prospek perusahaan di masa mendatang dengan lebih baik, sementara pemegang saham

hanya mengetahui informasi tersebut melalui informasi yang diberikan oleh manajer. Kondisi inilah yang memicu adanya asimetri informasi.

Asimetri informasi dapat diartikan sebagai kondisi ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak manajemen dan pemilik modal, di mana pihak manajemen mengetahui lebih banyak informasi perusahaan daripada para pemegang saham (Christiani & Nugrahanti, 2014). Menurut Scott (2000), asimetri informasi terdiri dari dua jenis yaitu *adverse selection* dan *moral hazard*. *Adverse selection* berhubungan dengan informasi antara manajer dan *user* yang tidak seimbang, di mana terdapat fakta-fakta yang tidak disampaikan kepada pemegang saham yang mungkin dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham. Adapun *moral hazard* berkaitan dengan aktivitas yang manajer lakukan yang pemegang saham tidak secara keseluruhan mengetahui hal tersebut, sehingga memicu manajer untuk melakukan tindakan ekonomi tanpa pengetahuan pemegang saham.

Didalam FASB Concept Statement No. 1 dijelaskan bahwa laba memiliki peran yang signifikan dalam pengukuran kinerja perusahaan, di mana informasi laba dapat digunakan untuk mengukur kinerja atau performa manajer. Informasi laba juga digunakan sebagai penentu kebijakan, dasar pengenaan pajak, pembayaran deviden dan pengambilan keputusan. Selain itu, informasi laba dapat membantu pemilik perusahaan dan para *stakeholder* melakukan prediksi mengenai profitabilitas perusahaan di masa depan. Asimetri informasi, konflik kepentingan dan fokus perhatian terhadap laba ini disadari oleh manajemen, sehingga manajer tertarik untuk memberikan informasi yang keliru kepada pemilik saham, terutama bila informasi tersebut berhubungan dengan kinerja manajemen (Widyaningdyah, 2001).

Seringkali perhatian para pemegang saham hanya terpusat pada laba perusahaan saja, mereka tidak memperhatikan prosedur yang dilakukan manajemen untuk menghasilkan informasi laba tersebut (Harahap, 2004). Herawaty (2008) mengemukakan bahwa salah satu bentuk pelanggaran dalam penyusunan laporan keuangan yang dilakukan manajemen adalah bahwa tingkat laba yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh keputusan yang diambil manajemen, selanjutnya hal ini dikenal sebagai manajemen laba (*earnings management*). Manajemen laba adalah suatu kondisi ketika manajemen menambahkan pendapat dan pertimbangan (*judgement*) mereka dalam proses pembuatan laporan keuangan dan proses penyusunan daftar transaksi yang dapat menyesatkan para stakeholder perusahaan. (Healy dan Wahlen, 1999).

Pada umumnya, terdapat dua cara yang dilakukan dalam proses manajemen laba yaitu manajemen laba secara akrual dan manipulasi aktivitas riil. Penelitian oleh Graham (2005) menemukan bahwa manipulasi laba riil lebih sering digunakan oleh manajemen daripada manajemen laba berbasis akrual. Hal ini dikarenakan transaksi riil lebih sulit untuk dideteksi oleh auditor (Cohen & Zarowin, 2010). Adapun alasan lain menurut Oktorina (2008), manipulasi akrual terbatas untuk dilakukan karena adanya GAAP dan manipulasi laba akrual pada tahun-tahun sebelumnya, sehingga beresiko diketahui oleh auditor, investor dan lembaga pemerintahan yang dapat mempengaruhi harga saham bahkan menimbulkan kasus hukum. Hal ini sejalan dengan Ewert dan Wagenhofer (2005) yang mengemukakan bahwa manajemen laba akrual dibatasi oleh *business operation* dan manipulasi akrual periode sebelumnya. Selain itu, perusahaan harus melakukan manajemen laba akrual pada akhir tahun fiskal dan terdapat banyak

ketidakpastian apakah auditor pada saat itu memperbolehkan perlakuan akuntansi tersebut.

Oleh karena itu, manajemen menemukan cara lain untuk mengelola laba yaitu dengan manipulasi aktivitas riil. Manipulasi aktivitas riil adalah aktivitas manajemen laba yang menyimpang (oportunistik) dari praktik bisnis normal yang dimotivasi oleh keinginan manajemen untuk meyakinkan para pemegang saham bahwa tujuan bisnis telah dipenuhi dalam operasi bisnis yang normal (Roychowdurry, 2006). Manipulasi ini terjadi sepanjang tahun akuntansi dalam rangka mencapai target laba yang ditentukan, menghindari rugi bersih, dan memenuhi target perkiraan analis. Oktorina dan Hutagaol (2008) mengemukakan bahwa manipulasi aktivitas riil bertujuan untuk menghindari pelaporan laba negatif melalui penggunaan faktor-faktor yang berpengaruh pada laba yang dilaporkan antara lain akun-akun yang masuk ke *Income Statement*. Manipulasi aktivitas riil dilakukan dengan tiga teknik yang terdiri dari manajemen penjualan, *overproduction*, dan pengurangan biaya diskresi (Roychowdhury, 2006). Penelitian ini menganalisis pengaruh kualitas audit, komisaris independen, dan komite audit dalam mendeteksi praktek manipulasi aktivitas riil.

Fenomena manajemen laba sering terjadi di Indonesia dan menimbulkan masalah dan kerugian yang dirasakan oleh berbagai pihak. Manajemen laba pernah terjadi pada perusahaan manufaktur PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT Ades Alfindo dan PT Kimia Farma Tbk yang bergerak di bidang industri barang konsumsi. Kasus terbaru terjadi pada PT Tiga Pilar Sejahtera (AISA) yang diduga melakukan penggelembungan sebesar Rp. 4 triliun pada laporan keuangan perusahaan tahun 2017. Hasil investigasi berbasis fakta yang dilakukan oleh KAP

Ernst & Young Indonesia (EY) tertanggal 12 Maret 2019, dugaan penggelembungan ditenggarai terjadi pada akun piutang usaha, persediaan dan aset tetap Grup AISA. KAP Ernst & Young Indonesia membuktikan adanya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen lama perusahaan tersebut yaitu dengan cara meningkatkan laba (menurunkan rugi) yang dilaporkan dari laba/rugi yang sesungguhnya sehingga rugi yang dilaporkan perusahaan tersebut terlihat lebih kecil. Manajemen laba yang dilakukan perusahaan ini bertujuan untuk menjaga nilai perusahaan tidak jatuh di mata para stakeholders, tetapi yang justru terjadi dalam kasus ini adalah perusahaan mengalami penurunan nilai perusahaan yang signifikan. BEI men-suspend saham AISA di harga Rp. 168 pada tanggal 6 Juli 2018 untuk melindungi para investor dan kerugian yang lebih besar.

Auditor berperan penting dalam menjaga kualitas dan keandalan laporan keuangan sedangkan praktik manajemen laba dapat mengurangi keandalan laporan keuangan (Levitt, 1998). Ardiati (2005) seperti yang dikutip Christiani & Nugrahanti (2014) menyatakan bahwa audit yang memiliki kualitas tinggi dapat berperan sebagai pencegah manajemen laba yang efektif, hal ini dikarenakan apabila pelaporan yang salah ini terungkap maka reputasi manajemen dan nilai perusahaan akan turun. Penelitian ini menggunakan kualitas audit yang akan diukur menggunakan spesialisasi industri auditor. Menurut Luhglatno (2008) KAP yang memiliki spesialisasi pada industri tertentu memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi lingkungan tersebut.

Perilaku manager yang melakukan manipulasi aktivitas riil dapat juga diminimalisir dengan menerapkan mekanisme *Good Corporate Governance* (I Guna & Herawati, 2010). Hal ini ditandai dengan adanya kepemilikan

manajemen, kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit. Pengawasan oleh dewan komisaris independen (*board of directors*) terhadap *top management* diyakini memiliki peranan penting dalam pengelolaan perusahaan dan dapat meminimalkan manajemen laba (Kumaat, 2013). Selanjutnya, untuk mengefisienkan pekerjaannya, dewan komisaris dapat mendelegasikan tanggung jawab yang dimilikinya kepada dewan komite audit. Restuningdiah (2011) mengatakan bahwa terkait dengan proses pengawasan laporan keuangan, maka diharapkan komite audit dapat memberikan proteksi yang terbaik dalam menjaga kredibilitas laporan keuangan perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh kualitas audit terhadap praktik manipulasi aktivitas riil telah banyak dilakukan, namun temuan-temuan yang diperoleh belum konsisten. Sanjaya, (2016) menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap praktik manipulasi aktivitas riil. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herusetya (2012) yang belum menemukan bahwa kualitas audit mempengaruhi manipulasi aktivitas riil. Selain itu, penelitian oleh (Pujilestari & Herusetya, 2013) menghasilkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil yang diproyeksikan pada perubahan pendapatan federal. Penelitian oleh I Guna & Herawati, (2010) dan Kumaat (2013) menemukan bahwa keberadaan komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian oleh Larastomo, *et..al* (2016) yang menemukan bahwa komisaris independen dan komite audit secara simultan berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Sanjaya (2016) tentang pengaruh kualitas auditor terhadap manipulasi aktivitas riil. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah (1) Penelitian ini menggunakan spesialisasi industri auditor untuk mengukur variabel kualitas audit. Hal ini dilakukan karena reputasi KAP masih kurang bernilai ketika dalam suatu industri terdapat KAP spesialis industri (Luhglatno, 2008). (2) Penambahan variabel penelitian yaitu variabel komisaris independen dan komite audit; Hal ini dilakukan mengingat bahwa tujuan dari pembentukan komisaris independen dan komite audit ini sendiri adalah untuk menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Kumaat, 2013). (3) Penggunaan sample penelitian perusahaan manufaktur dari sektor barang konsumsi (*consumer good*); Hal ini dikarenakan perusahaan dibidang ini cukup diminati oleh para investor sebab telah dibuktikan melalui daya tahan sektor manufaktur. Sektor barang konsumsi dapat menopang pasar saham ketika situasi ekonomi global kurang kondusif, dengan asumsi konsumen tetap membeli barang-barang konsumsi meski ekonomi buruk. Selain itu, perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi merupakan bagian dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan jumlah perusahaan paling banyak dibandingkan dengan kategori perusahaan lain yang termasuk sektor manufaktur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kualitas auditor yang tinggi dapat mendeteksi praktik manipulasi yang dilakukan oleh manajemen. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi apakah keberadaan komisaris independen dan komite audit yang merupakan bentukan perusahaan dalam

menerapkan tata kelola yang baik dapat mengurangi praktik-praktik manipulasi oleh manajer.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, adapun pemasalahan dalam penelitian ini akan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kualitas audit yang diproksikan dalam spesialisasi industri auditor terhadap manipulasi aktivitas riil?
2. Bagaimana pengaruh komisaris independen terhadap manipulasi aktivitas riil?
3. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap manipulasi aktivitas riil?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh kualitas audit terhadap manipulasi aktivitas riil.
2. Menguji dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh keberadaan komisaris independen terhadap manipulasi aktivitas riil
3. Menguji dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh keberadaan komite audit terhadap manipulasi aktivitas riil

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Pengembangan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan kontribusi kepada pengembangan literatur akuntansi, khususnya di bidang audit.

1.4.2 Pengembangan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada para praktisi untuk bekerja secara efektif untuk mendeteksi dan mencegah praktik-praktik kecurangan oleh manajer.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, L. (2004). *Indikasi manajemen laba selama perjanjian kontrak utang: Studi empiris pada BUMN* (Doctoral dissertation, [Yogyakarta]: Universitas Gadjah Mada).
- Anthony, R. (2002). N dan Vijay Govindarajan. 2003. Sistem Pengendalian Manajemen.
- Bedard, J. C., & Johnstone, K. M. (2004). Earnings manipulation risk, corporate governance risk, and auditors' planning and pricing decisions. *The Accounting Review*, 79(2), 277-304.
- Boedhi, N. R., & Ratnaningsih, D. (2015). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil. *Kinerja*, 19(1), 84-98
- Christiani, I., & Nugrahanti, Y. W. (2014). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(1), 52-62. <https://doi.org/10.9744/jak.16.1.52-62>
- Cohen, D. A. and Zarowin, P. (2010). Accrual-Based and Real Earning Management Activities around Seasoned Equity Offerings, *Journal of Accounting and Economics*, doi:10.1016/j.jacceco.2010.01.002.
- Cohen, D.A., Dey, A., dan Lys, T.Z. (2008). Real and accrual-based earnings management in the pre-and post-Sarbanes-Oxley periods. *The Accounting Review*, 83, 757-787.
- Davidson R., Stewart, J., & Kent, P. 2005. Internal Governance Structures and Earning Management. *Accounting and Finance* 45: 241-267.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of accounting and economics*, 3(3), 183-199
- Ewert, R., & Wagenhofer, A. (2005). Economic effects of tightening accounting standards to restrict earnings management. *The Accounting Review*, 80(4), 1101-1124.

- Fama, EF, dan Jensen, MC (1983), "Agency problem and residual claims". *The Journal of Law and Economics*, Vol.26: pp. 327-49
- Graham, J. R., Harvey, C. R., and Rajgopal, S. (2005). The Economic Implications of Corporate Financial Reporting, *Journal of Accounting and Economics*, 40, 3-73.
- Harahap, S. S., & Mandala, H. M. (2004). *Akuntansi Islam*. Bumi Aksara.
- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). A review of the earnings management literature and its implications for standard setting. *Accounting horizons*, 13(4), 365-383.
- Herawaty, V. (2008). Peran praktek corporate governance sebagai moderating variable dari pengaruh earnings management terhadap nilai perusahaan. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 10(2), 97-108.
- Herusetya, A. (2009), "Efektifitas Pelaksanaan Corporate Governance dan Audit Eksternal-Auditor Dengan Spesialisasi Industri Dalam Menghambat Manajemen Laba", *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 13(2), 167-188.
- I Guna, W., & Herawati, A. (2010). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(1), 53-68.
- Inaam, Z., & Khamoussi, H. (2016). Audit committee effectiveness, audit quality and earnings management: a meta-analysis. *International Journal of Law and Management*
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.
- Kao, L., & Chen, A. (2004). The effects of board characteristics on earnings management. *Corporate Ownership & Control*, 1(3), 96-107.
- Kono, F. D. P., & Yuyetta, E. N. A. (2013). *Pengaruh Arus Kas Bebas, Ukuran KAP, Spesialisasi Industri KAP, Audit Tenur dan Independensi Auditor terhadap Manajemen Laba (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

- Kumaat, L. C. (2013). Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 17(1), 11–20.
- Larastomo, J., Perdana, H. D., Triatmoko, H., & Sudaryono, E. A. (2016). Pengaruh tata kelola perusahaan dan penghindaran pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 6(1), 63-74.
- Levitt, A. (1998). The importance of high quality accounting standards. *Accounting horizons*, 12(1), 79.
- Luhglatno, L. (2008). *Analisis Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Menejemen Laba Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan Ipo Di Indonesia* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Mayangsari, S. 2003. Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, serta Mekanisme Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi VI*. 1255-1273.
- Meutia, Inten. (2004), “Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba untuk KAP Big-5 dan Non Big-5”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. 7(3), 333-350.
- Murhadi, W. R. (2009). Studi pengaruh good corporate governance terhadap praktik earnings management pada perusahaan terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 11(1), 1-10.
- Oktorina, M., & Hutagaol, Y. (2009). Analisis arus kas kegiatan operasi dalam mendeteksi manipulasi aktivitas riil dan dampaknya terhadap kinerja pasar. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 12(1).
- Panjaitan, C. M., & Chariri, A. (2014). Pengaruh Tenure, Ukuran KAP dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 221-232.

- Ponnu, C.H , & Ramthandin, S (2008). Governance and performance: Publicly listed companies in Malaysia. *Journal of Law and Governance*, 3(1).
- Pujilestari, R., & Herusetya, A. (2013). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Transaksi Real - Pengakuan Pendapatan Strategis. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(2), 75–85. <https://doi.org/10.9744/jak.15.2.75-85>
- Rainsbury, E. A., Bradbury, M., & Cahan, S. F. (2009). The impact of audit committee quality on financial reporting quality and audit fees. *Journal of Contemporary Accounting & Economics*, 5(1), 20-33.
- Ratmono, D. (2010). Manajemen Laba Riil dan Berbasis Akrua: Dapatkah Auditor yang Berkualitas Mendeteksinya? *Working paper*, Disajikan pada SNA XIII, Universitas Jen-deral Soedirman, Purwokerto.
- Restuningdiah, N. (2011). Komisariss Independen, Komite Audit, Internal Audit dan Risk Management Committee Terhadap Manajemen Laba. *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI*, 15(3), 351–362.
- Roychowdhury, S. (2006). Earnings management through real activities manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, 42, 335-370.
- Rusmin, R. (2010). Auditor quality and earnings management: Singaporean evidence. *Managerial Auditing Journal*, 25, 618-638.
- Sanjaya, I. P. S. (2016). Pengaruh Kualitas Auditor terhadap Manipulasi Aktivitas Riil. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(2), 85–91. <https://doi.org/10.9744/jak.18.2.85-91>
- Scott, A. J. (2000). The cultural economy of cities: essays on the geography of image-producing industries. *Massachusset*: Joint Editors and Blackwell Publisher Ltd
- Siregar, S.V. & Utama, S. 2008. Type of Earnings Management and the Effect of Ownership Structure, Firm Size, and Corporate-Governance Practices: Evidence From Indonesia. *The International Journal of Accounting*, 43: 1–27.

- Sugiyono, D. (2008). Metode penelitian bisnis. *Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas*.
- Syafiqurahman, M., Andiarsyah, W., & Suciningsih, W. (2014). Analisis Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 16(1), 21-44
- Thomas, J. K., & Zhang, H. (2002). Inventory changes and future returns. *Review of Accounting Studies*, 7(2-3), 163-187.
- Widyaningdyah, A. U. (2001). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Earning Management pada Perusahaan Go Public di Indonesia, *Jurnal Akuntansi Keuangan* : 89-101
- Wiryadi, A., & Sebrina, N. (2013). Pengaruh Asimetri Informasi, Kualitas Audit, dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba. *Wahana Riset Akuntansi*, 1(2), 155–180.
- Yendrawati, R., Agung, W., & Nugroho, S. (2012). Struktur Kepemilikan , Ukuran Perusahaan Dan Praktek Corporate Governance, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(2), 188–195.
- Zang. (2012). Evidence on Trade-off between Real Activities Manipulation and Accrual-Based Earnings Management, *The Accounting Review*, 87(2), 675-703.